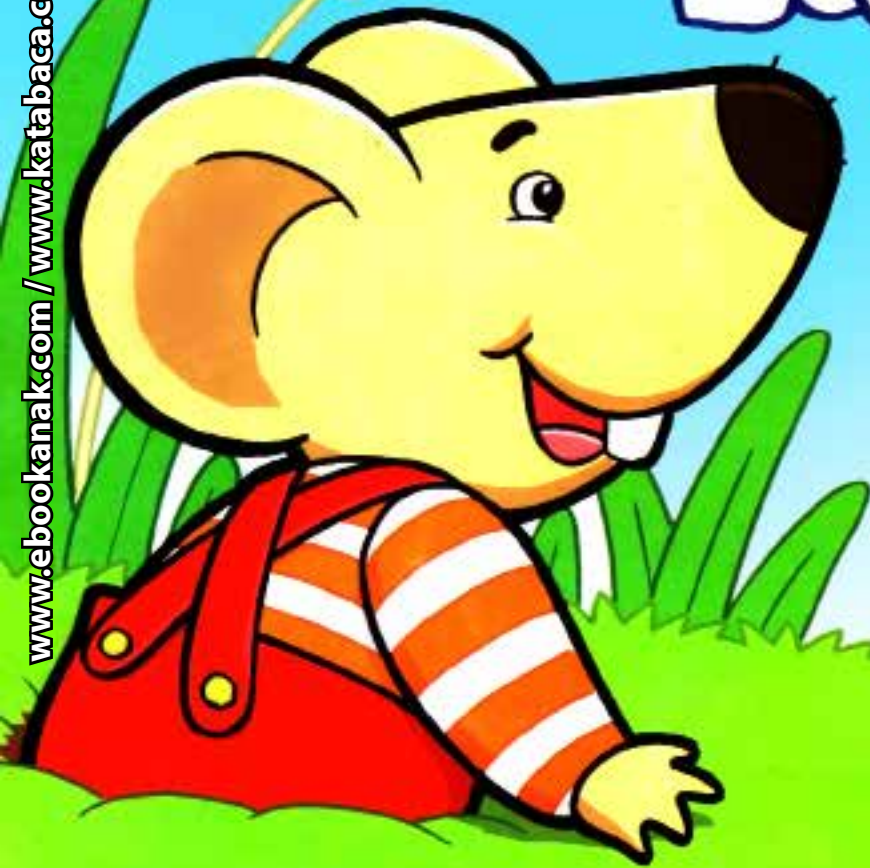




MOLI

si Tikus Tanah

Cerita: **Kak Nurul Ihsan**
Ilustrasi: **Kak Dedi**





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang



Dongeng Buah Hati

MOLI

si Tikus Tanah

Cerita: **Kak Nurul Ihsan**
Ilustrasi sampul dan isi: **Kak Dedi**
Desain sampul dan isi: **Kak Herlan**
Pewarnaan: **Kak Dedi**
Lay out sampul dan isi: **Kak Herlan**
Penyunting naskah: **Kak Eka Wardhana**
ISBN 979-3529-77-6
Penerbit **PT Syaamil Cipta Media**
Anggota **IKAPI**, Bandung

Cetakan I: Februari 2004/Muharram 1425 H

Syaamil Kid merupakan lini anak yang secara khusus mengemas nilai edukasi ke dalam produk buku. Dibagi atas beberapa seri serta ragam cerita yang bervariasi, Syaamil Kid memang menjadi pembeda yang kentara dibandingkan produk sejenis lainnya.



MOLI

si Tikus Tanah



Moli adalah seekor tikus tanah kecil.
Moli tinggal bersama Mama Moli dan Papa Moli di dalam tanah.



Suatu hari, Moli melihat keluarga ayam bermain di lapangan rumput. Wah, asyik sekali mereka.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Ciap! Ciap! Ciap! Ibu Ayam dan tiga anaknya
bisa bermain bebas di lapangan.



Naskah: Nurul Ihsan / Ilustrasi: Dini T. / Desain Layout: Herlan Ahmad

Pemandangan di atas tanah juga indah berwarna-warni.
Bagaimana ya, kalau Moli tinggal di atas tanah?



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Mama, boleh tidak Moli tinggal di atas tanah seperti keluarga Ayam?” tanya Moli pada Mama.



Naskah: Nurul Ihsan / Ilustrasi: Dini T. / Desain Layout: Herlan Ahmad

"Hm, boleh saja Moli. Yang penting Moli bisa senang di tempat baru itu," jawab Mama Moli.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Asyik! Alhamdulillah. Terima kasih, Mama!
Mama baik sekali,” kata Moli senang.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Pagi itu juga, Moli langsung berlari ke kebun di atas tanah.
“Hup! Hup! Huraaa!”



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Wah, subhanallah! Tempatnya luas sekali!”
Yuhuuui! Moli berlari-lari. Senang sekali.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Aha, kebetulan pagi itu sangat cerah.
Matahari bersinar hangat.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Awalnya, Moli sangat menyenangkan tempat barunya itu.



Naskah: Nurul Ihsan/Ilustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Tapi, ketika menjelang siang... huuu...
Sinar matahari perlahan-lahan mulai bertambah panas.



Naskah: Nurul Ihsan / Ilustrasi: Dini T. / Desain Layout: Herlan Ahmad

Moli mulai kepanasan. "Uuuh... di dalam tanah, Moli tak pernah merasakan panas seperti ini!"



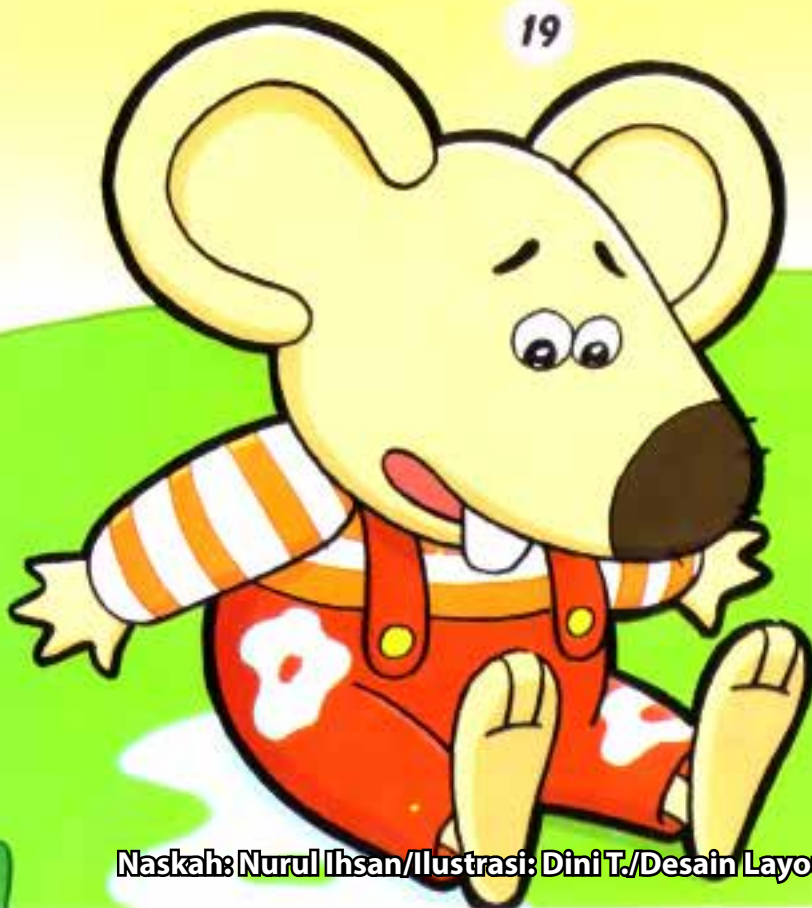
Naskah: Nurul Ihsan / Ilustrasi: Dini T. / Desain Layout: Herlan Ahmad

Tapi untung, sorenya turun hujan.
Alhamdulillah. Moli jadi segar deh....



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Tapi... tapi... hujan juga membuat Moli tidak enak.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Aduh... baju Moli jadi basah. "Di dalam tanah, Moli tak pernah hik... kehujanan seperti ini..."



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Ketika malam, Moli lagi-lagi mengeluh.
Kenapa mengeluh, Moli?



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Brrr.. dingiin! Dingiin.... Moli menggigil kedinginan.





Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Di dalam tanah, Moli
tak pernah kedinginan seperti ini....”

Naskah: Nurul Ihsan/Ilustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

HATCHIII! HATCHIII!
Innalillahi, Moli sakit. Kasihan, ya....



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Moli akhirnya tak tahan lagi tinggal di atas tanah.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Uhuk... Moli mau pulang saja ke dalam tanah lagi,” kata Moli sedih.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Maafkan Moli, Mama. Ternyata tinggal di dalam tanah itu lebih menyenangkan dan nyaman,” kata Moli.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Begitulah, Moli. Allah sudah menciptakan kita dan memberi kita tempat tinggal yang sesuai,” kata Mama Moli.



الْحَمْدُ لِلَّهِ

Segala puji bagi Allah



MOLI

si Tikus Tanah

Kenapa Moli ingin tinggal di atas tanah? Padahal Moli kan seekor tikus tanah! Apa Moli memang bisa tinggal di atas tanah? Adik-adik ingin tahu? Baca deh ceritanya!



Syaamil Kid
PT Syaamil Cipta Media
JL. Cikutra No. 99 Bandung 40124
Telp. (022) 7219806, 7219807
Fax. (022) 7276475
E-mail: service@syaamil.co.id

